

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi telah merambah dengan cepat ke berbagai negara maju yang sangat merasakan arti pentingnya teknologi informasi dalam menunjang pengambilan keputusan yang cepat dan berdasarkan data yang akurat baik dalam bidang perekonomian, politik, maupun ilmu pengetahuan.

Rumah Sakit Umum Bima merupakan rumah sakit dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Bima yang beralamat di Jalan Langsung No. 1 Raba Bima dan ditetapkan menjadi rumah sakit rujukan Kota/ Kabupaten tipe Kelas B. Rumah Sakit ini telah lulus Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Depkes RI pada Februari 2012.

Pelayanan rawat inap adalah kegiatan pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit, menempati tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan / atau pelayanan medik lainnya. Bagian rawat inap mempunyai kedudukan sangat penting di rumah sakit dalam rangka fungsi utamanya. Tenaga yang terlibat dalam pemberian pelayanan pasien antara lain dokter, perawat, bidan, rekam medik, dan tenaga keteknisian kesehatan lainnya.

Pada kurun waktu 2000 sampai dengan tahun 2012 Pihak Rumah Sakit khususnya bagian Rawat Inap mengalami masalah pengolahan data pasien. Pada saat pelayanan pertama dari meja pendaftaran dimana pencarian *history* data pasien yang sangat susah ditambah seringnya terjadi kehilangan data pasien.

Redudansi data juga sering terjadi pada bagian rekam medik, pasien dapat memiliki lebih dari 1 nomor rekam medik pada saat registrasi hal ini terjadi apabila pasien kehilangan kartu pendaftaran sehingga dibuatkan pendaftaran yang baru atau data pasien hilang pada bagian rekam medik.

Pembengkakan biaya juga sering terjadi pada saat proses akhir pembayaran oleh pasien. Ini terjadi akibat tidak adanya sistem yang dapat mengestimasi awal diagnosa penyakit dari pasien beserta perawatan apa saja yang akan diberikan. Perawatan dan jenis obat yang diberikan kadang tidak sesuai dengan diagnosa penyakit dari pasien.

Masalah lain yang dihadapi oleh pihak rumah sakit adalah kesulitan membuat laporan bulanan secara berkala. Laporan yang akan dibuat diklasifikasikan menjadi 3, pertama laporan untuk pasien, kedua laporan untuk manajemen rumah sakit dan yg ketiga laporan untuk KEMENKES. Laporan untuk pasien berupa jumlah biaya berdasarkan perawatan yg diberikan setelah pasien keluar dari rumah sakit. Laporan untuk KEMENKES laporan dalam bentuk Sistem Informasi Rumah Sakit mulai dari Laporan Data Kegiatan Rumah Sakit (RL 1) sampai dengan Laporan Data (RL 5) dan laporan ke pihak manajemen rumah sakit yang terdiri dari laporan rekapitulasi harian pasien rawat inap, laporan fasilitas tempat tidur rawat inap, selama ini pelaporan yang diberikan masih diisi secara manual. Masih menggunakan media kertas (formulir) sebagai bukti pelayanan. Data dalam formulir tersebut diolah menggunakan *Ms Excel* dan memasukan data dilakukan secara berulang-ulang. Belum menggunakan *database*, sehingga dapat menyebabkan terjadinya redudansi yang akan menimbulkan masalah pada *update* data, sehingga dapat menyebabkan data tidak

konsisten. Media kertas masih digunakan, dapat menyebabkan terjadinya kehilangan sumber *input*. Apabila hal ini terjadi maka akan dapat menyajikan informasi yang tidak lengkap. Kelengkapan informasi sangat bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan dan mengurangi ketidakpastian.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga diperlukan sistem informasi rawat inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Bima sebagai sarana implementasinya. Sampai saat ini sistem informasi rawat inap yang sudah dikembangkan antara lain yang diteliti oleh I Wayan Suarjaya pada tahun 2008 yang mengembangkan Sistem Informasi Rawat Inap Berbasis Obyek pada Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar, sistem informasi rawat inap yang dibuat menggunakan pemodelan *object oriented*, jadi hanya perancangan sistem yang menggambarkan proses bisnis beserta komponen komponen yang terlibat di dalamnya, objek-objek dimodelkan dengan bahasa *Unified Modeling Language* (UML).

Penelitian lainnya yang sudah ada adalah Sistem Informasi Eksekutif Instalasi Rawat Inap pada RSUD Dr. Johannes Kupang yang diteliti oleh Brian Fitri Andy pada tahun 2009, sistem informasi yang dikembangkan mengambil data yang sudah ada pada transaksi-transaksi pada rawat inap yang sudah terkomputerisasi, kemudian dibuatkan laporan yang sebelumnya masih manual menjadi laporan yang terkomputerisasi dengan penyajian informasi dalam bentuk grafik dan tabel dan juga dapat mengolah data menjadi sebuah informasi untuk membantu pihak eksekutif dalam memahami data yang ditampilkan serta dalam pengambilan keputusan.

Dari sumber-sumber Tugas Akhir ini, Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Bima mempunyai perbedaan dengan 2 sistem

informasi sebelumnya, sistem informasi yang akan dibuat tidak hanya pada perancangan sistem seperti Sistem Informasi Rawat Inap Berbasis Obyek pada Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar melainkan sampai tahap implementasi dan sistem informasi yang akan dibuat tidak mengarah pada sistem informasi eksekutif seperti Sistem Informasi Eksekutif Instalasi Rawat Inap pada RSUD Dr. Johannes Kupang melainkan hanya operasional rumah sakit. Perbedaan utama sistem informasi rawat inap yang akan dibuat adalah dengan menambah hasil diagnosa awal perawatan atau tindakan medis yang akan dilakukan serta jumlah biaya sementara berdasar dari tindakan medis dari penyakit yang di derita yang diketahui pada saat pendaftaran atau registrasi awal.

Saat ini sarana perangkat keras yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah Bima masih sederhana. Petugas rumah sakit masih menggunakan komputer dengan spesifikasi rendah, dengan sarana yang dimiliki rumah sakit tersebut dibuatlah *software* berbasis *website*, agar tidak mengganti lagi teknologi yang sesuai. Hal ini juga untuk mengurangi beban biaya bagi pihak rumah sakit sendiri.

Untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada pihak Rumah Sakit Bima maka dibuatkan Sistem Informasi Rumah Sakit. Dengan adanya sistem informasi rawat inap, diharapkan dapat mengestimasi biaya pasien, mempermudah pencarian informasi pasien dan memudahkan dalam pengolahan data menjadi informasi dalam bentuk laporan ke pihak pimpinan RSUD Bima. Maka dari itu, dibuat Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Bima.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi rawat inap yang terkomputerisasi di Rumah Sakit Umum Daerah Bima.
2. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat menghitung biaya rawat inap berdasarkan diagnosa penyakit yang di derita pasien.
3. Bagaimana membuat sistem yang dapat memberikan informasi berupa laporan ke pihak KEMENKES.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas dan mencapai tujuan utama sistem, maka perlu dilakukan pembatasan masalah terhadap sistem yang dibangun. Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Tidak membahas remunerasi pada rawat inap RSUD Bima
2. Keamanan sistem hanya sebatas pemberian hak akses kepada pengguna.
3. Sistem yang akan dibuat tidak mencakup sistem pengambilan keputusan, hanya memberikan informasi bagian rawat inap.
4. Sistem yang dibuat tidak membahas mengenai status keperawatan untuk penyakit anak atau bayi yang baru lahir .

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, maka didapatkan tujuan dari tugas akhir ini, yaitu menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit yang dapat mengelola data pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Bima.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari karya tulis tugas akhir yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang mendukung pokok pembahasan tugas akhir yang meliputi pengertian rumah sakit, pelayanan rawat inap, pelayanan tenaga medis, pelayanan penunjang medis, rekam medis, sistem, sistem informasi, sistem informasi rumah sakit, SDLC

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem yang terdiri atas penjelasan dari identifikasi masalah, analisis sistem, perancangan sistem, desain *database*, desain *input output*, sampai dengan desain uji coba Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Bima.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi program, berisi langkah-langkah implementasi program dan hasil implementasi program, serta analisis terhadap kinerja sistem tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab pernyataan dalam perumusan masalah dan beberapa saran yang bermanfaat dalam pengembangan program di waktu mendatang.

